

ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 9 SMP IT YAA BUNAYYA FATHUL KHAIR KEL. PANAİKANG KOTA MAKASSAR

Moh. Rizal. N¹, Hendra Idris²

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 01/05, 2026

Revised: 05/06, 2026

Accepted: 05/06, 2026

Available online 06/07, 2026

*Correspondence:

Address:

JL. H. Kalla / Campagayya Kel. Panaikang

Contact: 085340487264

Email:

Mohrizaln4@gmail.com

Abstract:

This study aims to: (1) identify the technologies utilized by teachers in the teaching and learning process of Islamic Religious Education (PAI) for Grade 9 students at SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair, Panaikang Subdistrict, Makassar City; (2) describe the implementation of Islamic Religious Education learning in Grade 9 at the same school; and (3) analyze the influence of technology on the learning of Islamic Religious Education among Grade 9 students at SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair, Panaikang Subdistrict, Makassar City. This study was motivated by the limited use of technology in Islamic Religious Education, where the learning process still tends to employ conventional teaching methods. The rapid advancement of technology should be accompanied by its effective integration into educational practices to support a more effective and engaging learning process and to enhance students' participation in understanding Islamic Religious Education materials. This research employed a qualitative approach using a descriptive-analytical method. The primary data were obtained from the school principal, the Islamic Religious Education teacher, and Grade 9 students of SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair, Panaikang Subdistrict, Makassar City. The secondary data included the school's geographical profile, vision and mission, information on teachers and students, as well as the school's facilities and infrastructure. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity and ensured through triangulation. The findings reveal that SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair utilizes various technologies, including laptops, LCD projectors, and the internet, in the teaching of Islamic Religious Education. Learning materials are presented through PowerPoint presentations and instructional videos. The integration of these technologies has had a positive impact on the learning process, as reflected in increased student interest in learning, improved ease of material delivery, and enhanced learning effectiveness.

Keywords: Technology, Islamic Religious Education (PAI), Learning Process, Grade 9 Students.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui teknologi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar, (2) Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar, (3) pengaruh teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar. Penelitian ini dilatar

belakangi oleh masih terbatasnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung masih konvensional. Perkembangan teknologi yang semakin pesat harus dibarengi dengan pemanfaatan yang diharapkan mampu mendukung proses belajar yang lebih efektif, menarik, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Sumber data primer terdiri dari Kepala Sekolah, Guru PAI, Siswa kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar. Sumber data sekunder diambil dari keadaan geografis sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan uji keabsahan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kel. Panaikang Kota Makassar menggunakan teknologi seperti Laptop, LCD Proyektor, Internet pada pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian penyajian materi PAI menggunakan media Power Point dan Video Pembelajaran yang membawa pengaruh positif terhadap proses pembelajaran ditandai dengan meningkatnya minat belajar siswa, mempermudah penyampaian materi, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci:

Teknologi, Pembelajaran PAI, Siswa Kelas 9..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia secara normatif. Pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Salmah, F: 2025). Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pilar utama dalam mengarahkan siswa untuk memiliki akhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT. Secara yuridis, pentingnya pendidikan tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Undang-Undang Republik Indonesia, 2010). Dalam konteks Indonesia, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (1), yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama islam dan mengamalkan ajaran agama islam.” Namun masih banyaknya siswa yang kesulitan memahami pelajaran agama islam.” (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014)

Allah menerangkan anjuran menuntut ilmu dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Departemen Agama RI, 2019). Anak dalam kandungan sampai usia lanjut atau liang lahat akan mendapatkan pendidikan baik dari lingkungan, pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan wajib diikuti oleh seluruh insan seperti yang telah disabdakan rasul dalam riwayat haditsnya “Menuntut ilmu wajib bagi semua kaum muslim (laki-laki maupun perempuan) (Hasyim, M: 2025).

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya :

“Mencari ilmu hukumnya wajib bagi Muslim dan Muslimat” (HR. Ibnu Abdil Bari)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

“Barang siapa yang menempuh jalan guna menimba ilmu, berkat amalan ini, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim, No.2699).

Dari beberapa dalil diatas menerangkan bahwa ummat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena Allah telah berjanji di dalam Al-Qur'an untuk meninggikan derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para siswa. Hal ini harus ada kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Peran orang tua sangat besar dalam keberhasilan prestasi siswa. Banyak siswa yang pergi ke Warung Internet (warnet) dengan alasan untuk mengerjakan tugas sekolahnya, padahal sekolah hanya dijadikan alasan. (Fitriana, M. F., & Sari, D. P: 2024).

Dewasa ini dengan pesatnya teknologi serta perkembangan zaman, banyak siswa yang mengalami kemunduran dalam motivasi belajar. Tidak hanya faktor mundurnya motivasi siswa akan tetapi sosial budaya, akademis maupun tingkah laku terjadi kemunduran. Bagaimana dengan pesatnya teknologi ini jika dihubungkan dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarnya? Apakah berpengaruh atau tidak (Anggraini, S., Kurniawati, A., & Cahyani, A: 2025). Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Yaa Bunayya Fathul Khair merupakan sekolah yang masih baru didirikan di kelurahan Panaikang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Fasilitas atau penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar masih belum memadai, jumlah siswa yang bersekolah disana juga masih sedikit.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Pengaruh Teknologi terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Tujuannya adalah untuk menggambarkan serta menganalisis secara mendalam bagaimana teknologi, terutama media digital mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, Guru PAI, serta peserta didik kelas 9 sebagai sumber data utama. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan beberapa metode yang relevan guna memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif, di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap perilaku, fenomena, atau situasi di lapangan untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan mendalam (Sugiyono, 2019). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses implementasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Observasi meliputi pengamatan terhadap interaksi guru-siswa, dan respons siswa terhadap metode pembelajaran (Parnawi, A: 2023). Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan teknologi.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci untuk memperoleh informasi detail tentang pengalaman dan persepsi terkait pengaruh teknologi terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa, dan kepala sekolah, dengan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing informan (Rahmawati, D., & Prasetyo, R.D: 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengolahan data melalui penyimpanan yang tertulis seperti arsip-arsip, catatan, buku dan laporan. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen yang berkaitan dengan pengaruh teknologi terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam, seperti perangkat pembelajaran, hasil evaluasi siswa, dan kebijakan sekolah (Sutrisno, A., & Widodo, M: 2022). Adapun yang dapat dijadikan dokumen penelitian yaitu: dokumentasi tentang SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kelurahan Panaikang Kota Makassar, dokumentasi mengenai keadaan objektif, dokumentasi sarana dan prasarana, dokumentasi kegiatan penelitian, dan dokumentasi pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAI

Berdasarkan penelitian di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kel. Panaikang Kota Makassar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut merupakan hal yang penting dilakukan untuk perkembangan di bidang pendidikan. Salah satu usaha pihak sekolah yang telah dilakukan untuk lebih unggul dan maju sesuai dengan perkembangan

zaman adalah terus melengkapi dan memperbaiki fasilitas yang berbasis teknologi untuk kepentingan pembelajaran di kelas. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi memiliki pengaruh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

Hasil penelitian di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair didapatkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam jenis teknologi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di kelas berupa laptop/komputer, LCD Proyektor dan internet. Pemanfaatan komputer atau laptop masih dilakukan dengan cara sederhana, seperti guru Pendidikan Agama Islam hanya menampilkan materi ajar yang dikemas dalam aplikasi power point dan juga gambar/foto beserta keterangannya kepada peserta didik yang sudah di download dari jaringan internet. Kemudian gambar tersebut dimuat dalam komputer/laptop yang sudah dihubungkan dengan LCD proyektor untuk ditampilkan kepada siswa.

Berikut beberapa jenis teknologi dan penggunaannya yang dilakukan dalam pembelajaran PAI di Sekolah, yakni:

1) Laptop/komputer

Komputer adalah alat untuk mengolah data menjadi informasi menurut perintah yang telah dirumuskan sebelumnya. Komputer dalam pembelajaran bisa sebagai sarana belajar, sumber belajar dalam mengembangkan program yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran yang bersifat individual (individual learning), interaksi pembelajaran secara online, pembelajaran dengan cara CAI (Computer Assited Instruction), dan CBI (Computer Based Instruction), maupun e-learning (Mawarni, P & Putra, E. D: 2021)

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair telah memfasilitasi guru maupun siswanya dalam hal penggunaan teknologi untuk setiap pembelajaran yang berlangsung di Sekolah. Ruang laboratotium merupakan ruangan yang paling sering digunakan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi seperti Komputer/Laptop diakui oleh guru Pendidikan Agama Islam masih dimanfaatkan dengan sederhana dan dengan cara yang sama sehingga tidak ada perkembangan dalam memanfaatkannya, padahal laptop/komputer memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran.

Penggunaan laptop/komputer yang pernah dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah laptop yang digunakan untuk menyimpan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikemas dalam bentuk foto dan *power point*, yang mana guru membuat poin-poin penting dan kesimpulan dari setiap pembahasan kemudian ditampilkan saat pembelajaran di kelas berlangsung dengan bantuan LCD proyektor sebagai alat proyeksi untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2) LCD Proyektor

LCD merupakan singkatan dari (Liquit Crystal Display).LCD Proyektor adalah alat proyeksi yang sistem optiknya bisa menghasilkan cahaya amat terang dan menampilkan informasi seperti gambar, teks, video, animasi, video yang berasal dari komputer dan dipancarkan ke layar (Mawarni, P & Putra, E. D: 2021). LCD proyektor termasuk media visual karena digunakan untuk menampilkan informasi dalam bentuk gambar, tulisan, grafik, dan tampilan materi yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik. Media visual membantu memperjelas konsep dan memudahkan pemahaman materi pembelajaran (Sudjana, N & Rivai, A: 2021).

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair telah menyediakan LCD proyektor untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu saat pembelajaran visual di kelas 9. Penggunaan LCD Proyektor di SMP IT Yaa Bunayya Fathur Khair tidak secara keseluruhan digunakan dalam semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Alqur'an Hadits, SPI, Akidah, Akhlak, dan Fiqhi. Di sekolah tersebut telah menggunakan LCD Proyektor di beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan Akidah Akhlak. Penggunaan teknologi seperti LCD proyektor yang dilihat sebagai bentuk media visual bagi peserta didik membuat mereka lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengamati gambar dalam proses pembelajaran PAI.

3) Internet

Internet bukan media pembelajaran secara langsung, tetapi merupakan sarana yang memungkinkan penyampaian berbagai bentuk media pembelajaran secara digital. Melalui internet, guru dan peserta didik dapat mengakses materi dalam bentuk teks, suara, maupun video sesuai kebutuhan pembelajaran (Susilana, R & Riyana, C: 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, internet digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kelas. Pembelajaran secara online juga pernah dilakukan dalam materi Pendidikan Agama Islam. SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair tidak melarang siswanya membawa Handphone dan mengakses internet di sekolah, tetapi pihak sekolah tetap memberikan aturan penggunaan Handphone saat di kelas agar tidak disalah gunakan. Hasil wawancara guru dan siswa kelas 9 dapat dianalisis bahwa penggunaan jaringan internet memang perlu dalam pendidikan namun di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair penggunaannya masih belum maksimal. Penggunaan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermanfaat bagi guru maupun siswa karena terbantu dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut yaitu dapat mencari informasi, materi pelajaran dengan waktu yang lebih singkat. Meski begitu penggunaannya harus tetap diawasi pihak sekolah terkhusus bagi guru untuk mencegah timbulnya dampak negatif dari internet terhadap siswa.

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pembentukan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami sesuai visi dan misi sekolah. Proses pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi yang mendukung efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan serta mengkaji modul ajar yang digunakan, pembelajaran PAI di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru PAI menerapkan pendekatan pembelajaran aktif dengan memanfaatkan media dan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Berikut hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap tahapan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair:

1) Tahap Awal Pembelajaran

Guru Pendidikan Agama Islam sudah terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyiapkan peralatan teknologi sebagai media pembelajaran. Saat awal pembelajaran guru menyiapkan peserta didik berdoa sebelum mulai belajar, memeriksa kehadiran dan menertibkan peserta didik agar proses pembelajaran aman dan kondusif, kemudian guru menyampaikan materi yang telah dipelajari secara umum dan singkat untuk mengingatkan peserta didik agar tidak mudah lupa materi yang diajarkan kemudian menjelaskan apa yang akan dicapai setelah pembelajaran serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik.

2) Tahap Inti Pembelajaran

Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran antara lain: Ceramah interaktif, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan. Guru melakukan pendekatan kepada siswa dan menggunakan metode pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi seperti laptop dan LCD proyektor. Pemanfaatan laptop/komputer digunakan untuk menyimpan gambar dan video pembelajaran yang sebelumnya sudah di *download* dari jaringan internet. Kemudian pemanfaatan LCD proyektor menampilkan gambar dan video pembelajaran. Saat gambar dan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran ditayangkan maka siswa difokuskan untuk mengamati gambar tersebut. Dari gambar dan video tersebut guru dapat menjelaskan dan memberikan contoh secara visual yang dapat menarik perhatian siswa.

3) Tahap Akhir Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, guru selalu membuat kesimpulan dari materi pembelajaran, melakukan penilaian apakah pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa kendala saat pemanfaatan teknologi, evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi dan merencanakan perbaikan bagaimana strategi pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair berlangsung dengan 3 tahap yang terstruktur dengan baik, tahapannya yaitu tahap awal pembelajaran, tahap inti dan tahap akhir pembelajaran, penggunaan teknologi juga telah digunakan sesuai kondisi dan situasi saat pembelajaran, tidak semua materi pembelajaran PAI menggunakan teknologi secara terus menerus, tetapi tetap menggunakan teknologi tersebut sesuai kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran.

PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam bidang study mempunyai dua karakteristik yaitu bidang study yang bermuatan pengetahuan (*transfer of knowldge*) dan juga bidang study yang bermuatan nilai (*transfer of value*), Dalam hal ini mengandung pengertian bahawa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang tidak hanya memberikan modal pengetahuan tetapi juga memberikan modal moral kepada siswa (Syaefrudin: 2023). Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti Laptop, LCD Proyektor, Internet, kemudian penyajian materi PAI menggunakan media Power Point dan Video Pembelajaran membawa pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Berikut ini beberapa pengaruh penggunaan teknologi terhadap proses pembelajaran PAI.

1) Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Penggunaan media digital menjadikan suasana belajar lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan media tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disampaikan menggunakan media berbasis teknologi. Siswa memberikan perhatian yang lebih baik terhadap penjelasan guru, lebih aktif mengajukan pertanyaan, serta lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai. Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa penggunaan video pembelajaran dan tampilan materi melalui PowerPoint membuat mereka lebih mudah memahami isi materi sehingga menumbuhkan ketertarikan untuk belajar.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih fokus memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media teknologi. Interaksi antara guru dan siswa juga menjadi lebih aktif karena siswa terdorong untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Mempermudah Penyampaian Materi

Teknologi membantu guru menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui media visual dan audio. Contohnya: Video tata cara ibadah, Animasi sejarah Islam, Presentasi materi yang sistematis.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI berkontribusi dalam mempermudah proses penyampaian materi oleh guru. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif dari Jerome Bruner yang menyatakan “Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui representasi visual dan interaksi langsung dengan materi.”(Assyakurrohim, D., Putra, A. M., Suryana, E., & Abdurrahmansyah: 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Guru memanfaatkan media seperti PowerPoint (PPT), video pembelajaran, laptop, dan LCD proyektor untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media tersebut membantu guru menyajikan materi secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, tampilan visual dan audiovisual membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah saja.

3) Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Teknologi mempermudah proses pemberian tugas, evaluasi, serta penyimpanan bahan ajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien. Guru tidak perlu lagi menghabiskan banyak waktu untuk menulis materi di papan tulis. Guru cukup menampilkan materi Power Point

yang sudah disiapkan dari rumah. Sisa waktu yang ada dapat dialihkan untuk sesi diskusi pendalaman materi atau nilai-nilai akhlak maupun tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan teknologi memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi membuat proses belajar mengajar berlangsung lebih terarah, interaktif, dan efisien. Peserta didik terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian, penggunaan teknologi membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara lebih optimal serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan bermakna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi bukan pengganti peran guru, tetapi sebagai sarana pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru tetap menjadi pengarah utama dalam membangun pemahaman dan karakter religius siswa.

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi dipengaruhi oleh kesiapan guru, fasilitas sekolah, dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh teknologi terhadap pembelajaran pendidikan agama islam kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kel. Panaikang Kota Makassar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 9 SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Kel. Panaikang Kota Makassar adalah memanfaatkan teknologi komputer/laptop dengan membuat power point yang dilengkapi poin-poin penting dan gambar terkait materi ajar. Pemanfaatan LCD proyektor dengan memproyeksikan materi ajar yang dikemas dengan power point dan video pembelajaran. Penggunaan Internet juga dimanfaatkan untuk mencari materi pembelajaran PAI.
2. Pembelajaran PAI di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru PAI menerapkan pendekatan pembelajaran aktif dengan memanfaatkan media dan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran.
3. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI Siswa kelas 9 di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair sangat berpengaruh, beberapa pengaruhnya adalah meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Salmah, F. 2025. *“Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Telkom Pekanbaru.”*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Citra Umbara, 2010)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: PT Syagma Examedia Arkanleema, 2019)
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Hasyim, M. 2024.** “Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Perspektif Islam dan Implikasinya di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1), 12–24.
- Fitriana, M. F., & Sari, D. P. 2024. “Dampak Penggunaan Internet Berlebihan terhadap Perilaku Siswa Sekolah Menengah.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(2), 14–25.
- Anggraini, S., Kurniawati, A., & Cahyani, A. 2025. “Pengaruh Aplikasi Mobile Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa di Era Digital.” *NETWORK: Jurnal Teknologi Komputer*, 7(1).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Parnawi, A. 2023. “Metode Konstruktivisme dalam PAI untuk Pengembangan Keterampilan Berpikir Religius Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rahmawati, D. & Prasetyo, R.D. 2022. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 22(2), 115–123.
- Sutrisno, A., & Widodo, M. 2022. “Analisis Dokumen RPP PAI Digital pada Masa Pembelajaran Daring.” *Jurnal Al-Tadzkiyah*, 13(1), 44–58.
- Mawarni, P., & Putra, E. D. 2021. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kelas V SDN 169 Pekanbaru”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3), 10368-10374.
- Sudjana, N., & Rivai, A. 2021. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susilana, R., & Riyana, C. 2020. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaefruddin. 2023. “Konsep Teknologi Pendidikan pada Penerapan Pembelajaran Agama Islam.” *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(2), 135-152.
- Assyakurrohim, D., Putra, A. M., Suryana, E., & Abdurrahmansyah. (2023). *Implikasi Teori Belajar Kognitivistik Jerome S. Bruner dalam Pembelajaran PAI*. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 7299–7306